

Judul : DPR: menang banyak
Tanggal : Kamis, 27 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Kuasai FIR Kepulauan Riau DPR: Menang Banyak

WAKIL Ketua Komisi V DPR Roberth Rouw memuji keberhasilan pemerintah mengambil alih kembali ruang kendali udara (FIR) di Kepulauan Riau, termasuk Natuna. Hal itu didapat melalui kesepakatan bersama dengan Singapura dalam kunjungan Perdana Menteri (PM) Singapura Lee Hsien Loong di The Sanchaya Resort Bintan, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, Selasa (25/1).

"Ini adalah suatu prestasi negara di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi karena ruang kendali udara kita yang sekian puluh tahun kita merdeka, wilayah kita dilewati begitu saja tanpa kita berdaya, itu kembali bisa kita kuasai," tegas Roberth Rouw di Gedung Parlemen, Jakarta, kemarin.

Dengan penguasaan ruang kendali udara ini, lanjut politisi Fraksi Nasdem ini, tentu akan sangat besar manfaat yang diterima bagi negara. Pesawat dari negara lain tentu tidak lagi seenaknya melewati wilayah udara kita.

Ruang lingkup FIR juga makin luas, tidak hanya melingkupi Jakarta, tetapi seluruh wilayah udara teritorial Indonesia, terutama di daerah Kepulauan Riau dan Kepulauan Natuna.

"Ini harus kita kelola. Tadi semua Komisi V, baik para ketua, wakil ketua dan anggota semua berikan apresiasi melalui Menteri Perhubungan," katanya.

Roberth menuturkan, tentu ke depan, ruang kendali udara ini harus dikelola karena akan banyak manfaat yang akan diperoleh. Bukan hanya dari aspek pertahanan dan keamanan, juga ekonomi. Tetapi

lebih penting dari itu, harga diri bangsa lebih mendapat pengakuan dari dunia internasional.

"Presiden kita telah berhasil melakukan itu dan ini sangat baik di mata dunia. Kita punya peningkatan harga diri dengan baik terutama di kawasan Kepulauan Riau dan Natuna. Kita harapkan, ini segera ditindaklanjuti karena manfaatnya sangat besar ke depan," pungkasnya.

Anggota Komisi V DPR Cen Sui Lan menambahkan, kembalinya kedaulatan ruang udara ini merupakan kabar mengembirakan dan sudah lama dinanti oleh seluruh rakyat Indonesia.

"Terima kasih pak Menteri, (Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi), FIR telah ditandatangani. Itu merupakan kedaulatan dan marwah kita atas ruang udara kita," ucapnya.

Anggota Komisi V DPR Sudewo juga menyampaikan apresiasi atas penandatanganan kesepakatan kerja sama ruang udara antara Pemerintah Indonesia dan Singapura. Setelah puluhan tahun berupaya dikuasai, baru di era Pemerintahan Jokowi, penguasaan ruang udara atas Kepulauan Riau dan Natuna berhasil dilakukan.

Dia bilang, Pemerintah telah mengukir satu sejarah emas. Ruang udara Kepulauan Riau dan Natuna yang dikuasai dan dikelola Singapura sejak lama dan sejak tahun 1998 Pemerintah Indonesia berupaya berada kembali ke tangan Indonesia, baru berhasil oleh Presiden Jokowi. "Ini pasti tidak lepas dari kerja Menhub," tegasnya. ■ KAL